

Pengaruh *DER*, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap *ROE* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)

Ida Adhani¹, Rahmawati²

¹) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan, ²)Universitas Muhammadiyah Berau
adhani.dha25@gmail.com , rahma.abyalia@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 6 Agustus 2021

Disetujui : 10 Oktober 2021

Dipublikasikan : 17 Oktober 2021

ABSTRACT

This study aims to estimate and analyze the factors that affect ROE (Y), either partially or jointly. In this study, the factors tested were DER (X1), Independent Commissioner (X2) and Institutional Ownership (X3). The research method used is multiple linear regression analysis, with purposive sampling method on 7 metal and similar sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. This study uses secondary data obtained from evidence, notes, historical reports compiled in the annual financial statements obtained from the internet site, namely www.idx.co.id. The statistical method used is inferential statistics, using multiple linear regression models. As for what is tested in the classical assumption test inferential statistics, R2 test, T test and F test. The test results show that the DER variable has a significant effect on ROE, institutional ownership has no effect on ROE, institutional ownership has no significant effect on ROE. The results of the F test show that DER, Institutional Ownership, and Independent Commissioner simultaneously have a significant effect on ROE.

Keywords: DER, Independent Commissioner, Institutional Ownership and ROE.

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah sebuah fenomena yang tidak dapat di hindari, dan berdampak pada segala aspek, salah satu nya pada kegiatan bisnis. Di Indonesia salah satu sektor perusahaan terbesar yang menjadi sektor pendukung pertumbuhan ekonomi dalam kegiatan bisnis adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan yang paling efektif dalam memperdagangkan sahamnya pada pasar modal (Thesarani, 2017). Pertumbuhan perusahaan – perusahaan pada sektor manufaktur terus meningkat, sehingga mendorong perusahaan untuk saling bersaing dalam mengembangkan perusahaannya. Tingkat persaingan yang tinggi menuntut kinerja perusahaan untuk selalu prima, agar unggul dalam persaingan.

Pada era globalisasi saat ini, industri logam memiliki peranan besar dalam pembangunan dan perkembangan industri nasional, industri logam memiliki peranan penting karena industri ini menghasilkan bahan baku utama bagi kegiatan sektor industri lainnya, seperti permesinan dan peralatan pabrik, otomotif, maritim serta elektronika. Sektor konstruksi yang meliputi bangunan dan properti, jalan dan jembatan, ketenagalistrikan, dan lain-lain.

Seiring maraknya berbagai proyek infrastruktur dan tumbuhnya industri pengguna, kinerja industri logam mampu tumbuh signifikan. Ini ditandai dari catatan pertumbuhan

sektor industri logam pada 2018 yang menyentuh angka 7,6 persen, naik dibandingkan 2017 dan 2016 yang masing-masing sebesar 6,33 persen dan 2,35 persen. Data statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan kinerja sektor industri logam pada 2018 adalah 7,6 persen, 1,3 persen lebih baik dari tahun sebelumnya. (liputan6.com,2019)

Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* membutuhkan pihak atau kelompok untuk memonitor implementasi kebijakan direksi, oleh karena itu dewan komisaris independen merupakan bagian pokok dari mekanisme *Corporate Governance*. Dewan Komisaris Independen memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan. Dewan Komisaris Independen merupakan inti dari *Corporate Governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas (Sam'ani, 2008)

STUDI LITERATUR

A. Penelitian Terdahulu

	Penelitian/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Imfrianti Augtiah (2017)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)	X1= <i>Good Corporate Governance</i> X2= <i>Leverage</i> Y=Kinerja Keuangan	Dewan Komisaris Independen mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, Hasil pengujian <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Returun On Asset</i> .
2	Deni Wardani, Maria Yeschrina Rudolfus (2016)	Dampak <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015	X1= <i>Leverage</i> X2=Kepemilik an Institusional X3=Ukuran Perusahaan Y=Kinerja Keuangan	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan.

3	Adil Ridlo Fadhillah (2017)	Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45	X1=Dewan Komisaris Independen X2=Kepemilikan Manajerial X3=Kepemilikan Institusional Y=Kinerja Keuangan	Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.
4	Listanti (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)	X1= <i>Good Corporate Governance</i> X2= <i>Leverage</i> Y=Kinerja Keuangan	Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
5	Jessica Talenta Agustina Tambunan, Bulan Prabawani (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri)	X1=Dewan Komisaris Independen X2=Kepemilikan Manajerial X3=Kepemilikan Institusional Y=Kinerja Keuangan	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sektor aneka industri, <i>leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sektor aneka industri, struktur modal tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sektor aneka industri, dan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , struktur modal secara simultan

		Tahun 2012-2016)		berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sektor aneka industri
--	--	------------------	--	---

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2014:204) *Return On Equity* adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak (EAT) dengan modal sendiri. Rasio ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik. Itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat, begitu pun sebaliknya. Menurut Kasmir (2014) rumus ROE (*Return On Equity*) adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{(EAT) \text{ Earning After Interest and Tax}}{Equity}$$

Keterangan :

EAT = Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak

Equity = Total Modal Sendiri

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Fahmi (2014:95) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan yang memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Rasio *leverage* dapat dirumuskan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan cara membandingkan total hutang dengan total modal sendiri dalam satuan presentase. Perumusan perhitungan DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{Total Debt}{Equity}$$

Keterangan :

Total Debt = Total Hutang Lancar + Total Hutang Jangka Panjang

Equity = Total Modal Sendiri

Komisaris Independen

Menurut Siallagan dan Machfoedz, 2006. Pengukuran proporsi dewan komisaris independen adalah sebagai berikut:

$$PDKI = \frac{\sum DKI}{\sum ADK}$$

Keterangan :

PDKI = Proporsi Dewan Komisarin Independen

\sum DKI = Jumlah Dewan Komisaris Independen

Σ ADK = Jumlah Anggota Dewan Komisaris

Kepemilikan Institusional

Rasio kepemilikan institusional dinyatakan dengan perbandingan antara saham yang dimiliki oleh suatu institusi dengan total saham yang beredar (Yudha, 2014). Perumusan proporsi kepemilikan institusional dapat dirumuskan sebagai berikut :

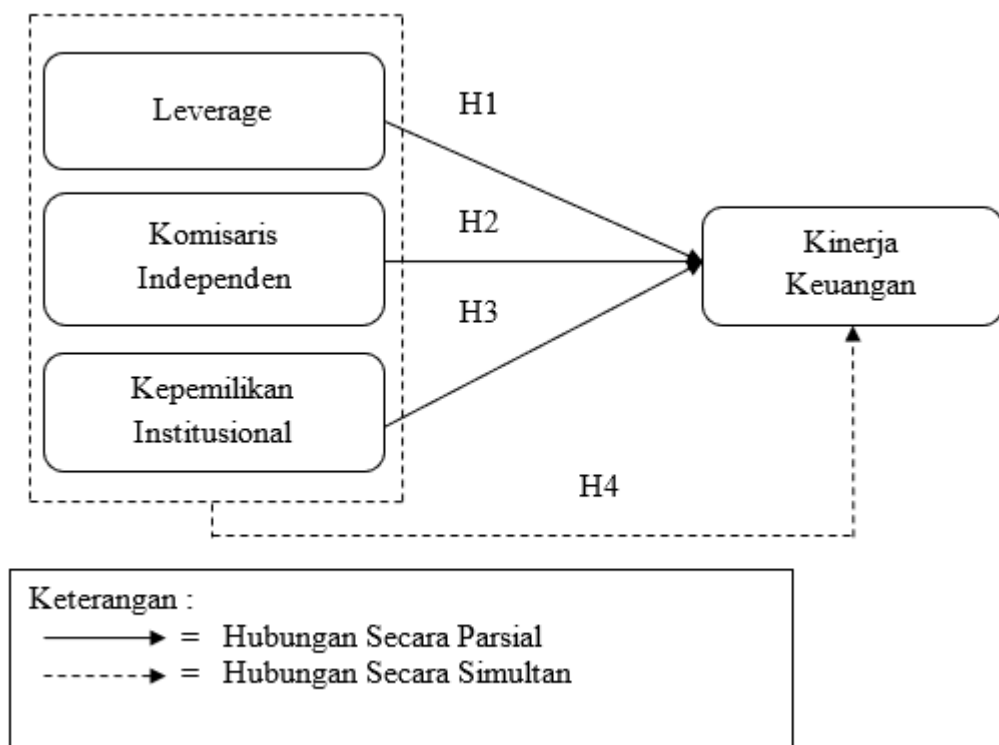
$$KI = \frac{\sum SI}{\sum SB}$$

Keterangan :

KI = Kepemilikan Institusional
 \sum SI = Jumlah Saham Institusional
 \sum SB = Jumlah Saham yang Beredar

Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian. Alur sederhana ini dapat berupa bagian atau skema. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh *Leverage*, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan. Kerangka pemikiran teoritis penelitian ini disajikan pada gambar berikut ini



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

METODE

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut sugiyono (2016:137) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam situs internet yaitu www.idx.co.id.

Horizen Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini menggunakan studi *time series*, yaitu sebuah studi yang lebih menekankan pada data penelitian yang berupa rentetan waktu atau dalam kurun waktu yang berurutan. Periode yang digunakan dari data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2019.

Analisa Data

Variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh *DER*, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan (Independen). Sedangkan variabel terikat (Dependen) diwakili oleh *ROE*. Sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019.

Metode Pengumpulan Dan Pemilihan Data

Menurut Sugiyono (2014:401) teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 4.1. Seleksi Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019	15
2	Perusahaan yang mengalami kerugian 3 tahun berturut-turut	-6
3	Perusahaan yang baru bergabung di BEI dalam masa pengamatan.	-1
4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya	-1
	Perusahaan yang dapat dijadikan sampel	7

Sumber : IDX (Data sekunder diolah)

Metode Statistik Untuk Analisis Data

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati. Statistik deskripsi memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat nilai rata-rata (mean), standard deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali 2016:19)

Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian. Dengan regresi linear berganda ini makan peneliti mengolah program dengan menggunakan program *Statistic Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residualnya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tidak terjadi heteroskedstisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2016)

Uji Autokorelasi

Autokorelasi atau yang biasa dikenal dengan korelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016:107).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen (Ghozali, 2016:95).

Kemudian angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model Regresi Linier Berganda

Menurut Narimawati (2008:5) pengertian analisis regresi linier berganda (*multiple*) yaitu suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval. Rumusan model yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

$$ROE = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 PDKI + \beta_3 KI + \epsilon$$

Keterangan :

ROE	=	Return On Equity (Kinerja Perusahaan)
DER	=	Debt to Equity Ratio (Leverage)
PDKI	=	Komisaris Independen
KI	=	Kepemilikan Institusional
β_1	=	Koefisien leverage
β_2	=	Koefisien komisaris independen
β_3	=	Koefisien kepemilikan institusional
a	=	Konstanta
ϵ	=	eror

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2016).

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2016) tidak seperti uji F yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol.

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diperoleh jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 7 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan tersebut:

Tabel 4.2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
2	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
4	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
5	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
6	LION	Lion Metal Works Tbk
7	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
8	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
9	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumber: www.sahamok.com

Analisis Data

Variabel dependen

Hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan sejenisnya periode 2013-2019 dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.3. Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)*

No	EMITEN	ROE_Y				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ALKA	-0.02	0.01	0.20	0.21	0.08
2	INAI	0.12	0.14	0.14	0.13	0.11
3	ISSP	0.06	0.04	0.00	0.03	0.06
4	LION	0.10	0.09	0.02	0.06	0.00
5	LMSH	0.02	0.05	0.10	0.03	-0.16
6	PICO	0.06	0.05	0.06	0.06	0.02
7	TBMS	0.10	0.25	0.21	0.15	0.12

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Variabel Independen

DER

Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio (DER)

No	EMITEN	DER_X1				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ALKA	1.33	1.24	2.89	5.44	4.96
2	INAI	4.55	4.19	3.38	3.61	2.80
3	ISSP	1.13	1.28	1.21	1.23	1.07
4	LION	0.41	0.46	0.51	0.47	0.47
5	LMSH	0.19	0.39	0.24	0.21	0.29
6	PICO	1.45	1.34	1.58	1.85	2.74
7	TBMS	5.02	3.49	3.51	3.45	2.22

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Komisaris Independen

Tabel 4.5. Komisaris Independen

No	EMITEN	KMS_X3				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ALKA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	INAI	0.33	0.50	0.50	0.50	0.50
3	ISSP	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40
4	LION	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33
5	LMSH	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33
6	PICO	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33
7	TBMS	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Kepemilikan Institusional

Tabel 4.6. Kepemilikan Institusional

No	EMITEN	INS_X2				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ALKA	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91
2	INAI	0.67	0.67	0.67	0.67	0.67
3	ISSP	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56
4	LION	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58

5	LMSH	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32
6	PICO	0.94	0.94	0.94	0.94	0.94
7	TBMS	0.77	0.86	0.86	0.86	0.86

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Statistik Deskriptif

Tabel 4.7. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	,19	5,44	2,0171	1,59362
X2	35	,32	,94	,6889	,21060
X3	35	,00	,50	,3223	,14420
Y	35	-,16	,25	,0771	,07741
Valid N (listwise)	35				

ROE, berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa variabel dependen berupa ROE memiliki nilai minimum sebesar -0,16 , nilai maksimum 0,25 , nilai mean 0,0771, dan nilai standar deviasi 0,07741. DER memiliki nilai minimum sebesar 0,19 , nilai maksimum sebesar 5,44 , nilai mean sebesar 2,0171, dan nilai standar deviasi sebesar 1,59362. Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum sebesar 0,32, nilai maksimum sebesar 0,94 , nilai mean sebesar 0,6889 , dan nilai standar deviasi sebesar 0,21060. Komisaris Independen memiliki nilai minimum sebesar 0,00 , nilai maksimum sebesar 0,50 , nilai mean sebesar 0,3223 , dan nilai standar deviasi sebesar 0,14420.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

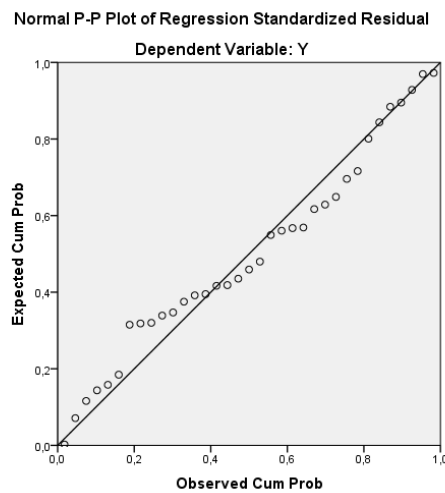
Uji Normalitas

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05818941
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,087
	Negative	-,136
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,102 lebih besar dari 0,05 ($0,102 > 0,05$). Sehingga dapat dikatakan, bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Uji normalitas juga bisa dilihat dari grafik berikut ini :



Gambar 4.1 . Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinearitas

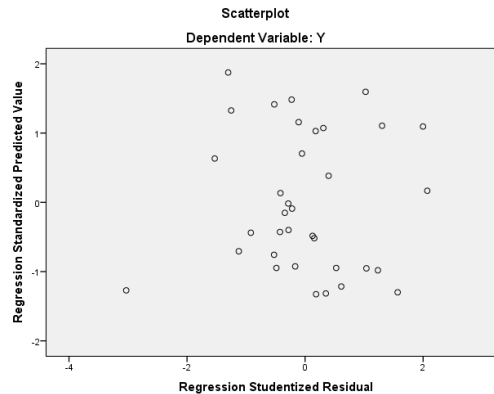
Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,037	,054			
	X1	,029	,008	,588	,661	1,512
	X2	,044	,065	,119	,581	1,722
	X3	,081	,079	,151	,851	1,175

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* tidak ada variabel independen yang nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 dengan nilai tolerance masing-masing variabel independen bernilai *DER* (X_1) sebesar 0,661, Kepemilikan Institusional (X_2) sebesar 0,581 , dan Komisaris Independen (X_3) sebesar 0,851. Sementara hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF Lebih dari 10, yaitu dengan nilai VIF masing-masing variabel independen *DER* (X_1) sebesar 1,512, Kepemilikan Institusional (X_2) sebesar 1,722, dan Komisaris Independen

(X_3) sebesar 1,175. Menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah multikolinearitas dan telah memenuhi prasyarat model regresi yang baik.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2 Uji eterokedasti dengan Scatter Plot

Berdasarkan gambar 4.2 diatas terlihat bahwa titik-titik yang terdapat di dalam grafik menyebar secara acak, dan tidak membentuk pola tertentu dengan jelas serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukan bahwa variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai DW Test pada model regresi dan dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,659 ^a	,435	,380	,06094	1,548

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukan bahwa nilai DW (Durbin-Watson) yang dihasilkan dari model regresi dalam penelitian ini yaitu 1,548 . Karena nilai DW berada diantara -2 dan 2 atau $-2 \leq 1,548 \leq 2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Perumusan model yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen (Kinerja Keuangan)
 a : Konstanta
 b : Koefisien regresi variabel bebas
 X1: Variabel Independen (*Leverage*)
 X2: Variabel Independen (Komisaris Independen)
 X3: Variabel Independen (Kepemilikan Institusional)

Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,037	,054	
	X1	,029	,008	,588
	X2	,044	,065	,119
	X3	,081	,079	,151

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.11, persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,037 + 0,029 X_1 + 0,044 X_2 + 0,081 X_3.$$

Analisis Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016) Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,659 ^a	,435	,380	,06094	1,548

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

1. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.13. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,037	,054		-,680	,501
X1	,029	,008	,588	3,544	,001
X2	,044	,065	,119	,671	,507
X3	,081	,079	,151	1,030	,311

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.14. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,089	3	,030	7,952	,000 ^b
Residual	,115	31	,004		
Total	,204	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai *R Square* adalah 0,435, hal ini berarti 43,5% variasi variabel terikat ROE dapat dijelaskan oleh tiga variasi variabel bebas yaitu *DER*, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen. Sedangkan sisanya (100% - 43,5% = 56,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa variabel *DER* berpengaruh signifikan terhadap ROE, hal ini terjadi karena variabel *DER* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3.544 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,03951, dan dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H1 diterima. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini terjadi karena variabel Kepemilikan Institusional mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,671 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,03951 dengan nilai signifikan 0,507 yang lebih besar dari 0,05. Maka H2 ditolak. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini terjadi karena variabel kepemilikan institusional mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,030 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,03951 dengan nilai signifikan 0,311 yang lebih besar dari 0,05. Maka H3 ditolak

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adil Ridlo Fadhilah (2017) yang hasil penelitian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan dan Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan..

Dari tabel 4.14 diatas terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,952 lebih besar dari F_{tabel} 2,90 dengan signifikansi 0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Artinya H4 diterima. Dengan kata lain, *DER*, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta interpretasinya maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio (*DER*) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (*ROE*).

Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Debt to Equity Ratio, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen secara kontinu tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, A. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi Vol. 12(1)*, 37-52. Retrived from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/294>
- Tunggal, A.W. (2013). The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi. *Jakarta: Harvarindo*
- Brigham, F.E. & Joel F.H. (2013). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. *Jakarta: Salemba Empat*
- Dermawan, S. (2009). Manajemen Keuangan, Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2014). Analisa Kineja Keuangan. *Bandung. Alfabet*
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Kasmir (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. *Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada*.
- Messier & William F.D. (2014). Jasa Audit dan Assurance : Pendekatan Sistematis. *Jakarta : Salemba Empat*
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jakarta : Rineka Cipta*
- Rudianto (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. *Jakarta: Erlangga*
- Sam'ani (2008). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004 – 2007. *Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro*
- Sarafina, S., & Safii M. (2017). "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.", *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.50, No.3.
- Sartono, A. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi empat . Cetakan ke tujuh Yogyakarta:Penerbit BPF
- Siallagan, H., & Mas'ud M. (2006). "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi IX. Hal 1-23. Padang.
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung: PT Alfabet*.
- Thesarani, J.N. (2017). "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Nominal*, Vol. 6.No. 2
- Narimawati, U. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. *Bandung: Agung Media*
- Yudha, L., & Adi P. (2014). "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI". *Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang*.